

**PEDOMAN
PEMBELAJARAN
FAKULTAS SAYARIAH**

SUASANA

FAKULTAS SYARIAH
(FS)

FAKULTAS SYARIAH
Tahun 2020

A. Definisi Istilah

1. Standar Proses Pembelajaran adalah kriteria minimal yang harus dipenuhi dalam proses belajar mengajar.
2. Standar proses pembelajaran merupakan kriteria minimal tentang pelaksanaan pembelajaran pada program studi untuk memperoleh capaian pembelajaran lulusan.
3. Standar proses pembelajaran mencakup:
 - a. Karakteristik proses pembelajaran;
 - b. Perencanaan proses pembelajaran;
 - c. Pelaksanaan proses pembelajaran; dan
 - d. Beban belajar mahasiswa.
4. Karakteristik proses pembelajaran sebagaimana dimaksud dalam huruf c terdiri atas sifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa.
 - a. *Interaktif*, bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih dengan mengutamakan proses interaksi dua arah antara mahasiswa dan dosen.
 - b. *Holistik*, bahwa proses pembelajaran mendorong terbentuknya pola pikir yang komprehensif dan luas dengan menginternalisasi keunggulan dan kearifan lokal maupun nasional.
 - c. *Integratif*, bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang terintegrasi untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan secara keseluruhan dalam satu kesatuan program melalui pendekatan antardisiplin dan multidisiplin.
 - d. *Saintifik*, bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang mengutamakan pendekatan ilmiah sehingga tercipta lingkungan akademik yang berdasarkan sistem nilai, norma, dan kaidah ilmu pengetahuan serta menjunjung tinggi nilai-nilai agama dan kebangsaan.
 - e. *Kontekstual*, bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang disesuaikan dengan tuntutan kemampuan menyelesaikan masalah dalam ranah keahliannya.
 - f. *Tematik*, bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik keilmuan program program studi dan dikaitkan dengan permasalahan nyata melalui pendekatan transdisiplin.

- g. *Efektif*, bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih secara berhasil guna dengan mementingkan internalisasi materi secara baik dan benar dalam kurun waktu yang optimum.
 - h. *Kolaboratif*, bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran bersama yang melibatkan interaksi antar individu pembelajar untuk menghasilkan kapitalisasi sikap, pengetahuan, dan keterampilan.
 - i. *Berpusat pada mahasiswa*, bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang mengutamakan pengembangan kreativitas, kapasitas, kepribadian, dan kebutuhan mahasiswa, serta mengembangkan kemandirian dalam mencari dan menemukan pengetahuan.
5. Perencanaan proses pembelajaran disusun untuk setiap mata kuliah dan disajikan dalam rencana pembelajaran semester (RPS) atau istilah lain.
 6. Rencana pembelajaran semester (RPS) atau istilah lain ditetapkan dan dikembangkan oleh dosen secara mandiri atau bersama dalam kelompok keahlian suatu bidang ilmu pengetahuan dan/atau teknologi dalam program studi.
 7. Rencana pembelajaran semester (RPS) atau istilah lain wajib ditinjau dan disesuaikan secara berkala dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
 8. Bentuk pembelajaran berupa penelitian, perancangan, atau pengembangan, merupakan kegiatan mahasiswa di bawah bimbingan dosen dalam rangka pengembangan sikap, pengetahuan, keterampilan, pengalaman otentik, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan daya saing bangsa.
 9. 1 (satu) sks pada proses pembelajaran berupa kuliah, responsi, atau tutorial, terdiri atas:
 - a. Kegiatan tatap muka 50 (lima puluh) menit per minggu per semester;
 - b. Kegiatan penugasan terstruktur 60 (enam puluh) menit per minggu per semester; dan
 - c. Kegiatan mandiri 60 (enam puluh) menit per minggu per semester.
 10. 1 (satu) sks pada proses pembelajaran berupa seminar atau bentuk lain yang sejenis, terdiri atas:
 - a. kegiatan tatap muka 100 (seratus) menit per minggu per semester; dan
 - b. kegiatan mandiri 70 (tujuh puluh) menit per minggu per semester.
 11. 1 (satu) sks pada proses pembelajaran berupa praktikum, praktik lapangan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan/atau proses pembelajaran lain yang sejenis, 170 (seratus tujuh puluh) menit per minggu per semester.

12. Perhitungan beban belajar dalam sistem blok, modul, atau bentuk lain ditetapkan sesuai dengan kebutuhan dalam memenuhi capaian pembelajaran.
13. Beban belajar adalah jumlah SKS yang mesti ditempuh oleh mahasiswa pada program studi tertentu sesuai jenjang pendidikan dalam rangka memenuhi capaian pembelajaran yang sesuai batas waktu yang disediakan.

B. Suasana Pembelajaran

Struktur kurikulum mencakup capaian ranah kognisi, afeksi dan psikomotor dan menunjang terbentuknya *Hard Skill* dan *Soft Skill*. Struktur kurikulum mencakup kelompok mata kuliah wajib Nasional 8 sks, mata kuliah wajib Institut 25 sks, kelompok mata kuliah wajib fakultas 61 sks, kelompok mata kuliah wajib prodi 18 sks, dan kelompok mata kuliah pilihan 20 sks, tersebar dalam 8 semester. Sistem pembelajaran dilakukan melalui tatap muka, praktik, tugas-tugas mandiri.

Proses pembelajaran menggunakan strategi yang tepat dalam pencapaian kompetensi. Adanya buku pedoman pendidikan akademik yang mengatur proses belajar mengajar, meliputi:

1. Kegiatan perkuliahan

Proses pembelajaran yang dilakukan di ruang-ruang kelas dan laboratorium. Selain itu tradisi intelektual juga diasah di Perpustakaan serta sumber-sumber belajar di unit-unit seperti Unit Pengembangan Bahasa (UPB), Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LP2M), Lembaga Bantuan Hukum (LBH), Lembaga Praktik Hukum Bisnis Syariah (LPHBS), Pusat Kajian Halal (PUKAHA), dan Sentra Hak Kekayaan Intelektual (SENTRA HKI).

Proses pembelajaran diupayakan semaksimal mungkin mengarah pada perubahan paradigma dari *teacher centered* dan *knowledge transfer* menjadi *student centered* dan *knowledge acquisition* serta perubahan dari *product approach* menjadi *process approach*. Dengan perubahan paradigma tersebut diharapkan bisa dicapai efisiensi dan produktivitas yang maksimal dan dapat mewujudkan visi misi Fakultas dan prodi yang Terdepan dalam pengembangan peradaban Keislaman pada bidang Hukum Ekonomi Syariah yang berbasis pluralitas Keindonesian.

Proses pembelajaran tidak hanya dilakukan didalam ruang kelas. Ada beberapa mata kuliah yang proses pembelajarannya dilakukan di laboratorium, taman kampus dan ditengah-tengah masyarakat. Hal tersebut dilakukan untuk meningkatkan efektifitas proses pembelajaran.

